

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah dapat dihasilkan oleh semua makhluk hidup baik dari manusia, hewan, maupun tumbuhan. Menurut Perda Kabupaten Sleman No 6 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah Tangga adalah Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Masalah sampah merupakan suatu ancaman serius bagi manusia, karena membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan (Gangga Dkk. 2023).

Sampah merupakan suatu permasalahan yang harus diperhatikan dengan baik. Banyaknya sampah yang ada dapat menimbulkan permasalahan lingkungan seperti masalah kesehatan, kenyamanan, keindahan, dan ketertiban. Maka dari itu untuk menciptakan kondisi masyarakat yang hidup sehat serta sejahtera pada masa yang akan datang sangat diperlukan lingkungan yang sehat dan nyaman. Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah yang turut menyumbang pencemaran

lingkungan. Sampah dapat menimbulkan gangguan jika tidak ditangani dengan serius. Saat ini 68% sampah rumah tangga terdiri dari sampah organik (Rosmala Dkk. 2020).

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan ini mencakup beberapa langkah, seperti perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap proses pengurangan sampah sejak sumbernya hingga tahap pengolahan akhir yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memanfaatkan sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis (Sasoko dan Mahrudi 2023). Pengelolaan sampah bukan sepenuhnya tanggung jawab pemerintah, namun masyarakat juga harus turut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan sampah salah satunya pengelolaan sampah rumah tangga (Susilo Dkk. 2023). Pengelolaan sampah yang buruk dapat berdampak pada ketertiban sosial (Ahmad 2024).

Pengelolaan sampah di Indonesia sangat mengandalkan *system end of pipe solution* yang menitikberatkan pada pengolahan sampah, ketika sampah tersebut telah dihasilkan (Sasoko dan Mahrudi 2023). Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah ke tempat pemrosesan akhir sampah (TPA). Proses pembuangan akhir sampah di Indonesia pada umumnya cenderung pada sistem *open dumping*, yaitu melakukan pembuangan sampah dengan menimbun secara terbuka. Salah satu akibatnya, jumlah timbulan sampah sangat tinggi. Oleh

karena itu program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya mengelola sampah, memilah sampah, mengurangi sampah plastik, dan mendaur ulang perlu digalakkan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak sampah dan cara penanganannya (Yanti 2024).

Dusun Ngentak Mejing terletak di Desa Jogotirto, Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan wawancara kepada ibu RW saat studi pendahuluan di dusun Ngentak Mejing pada tanggal 12 oktober 2024 terhadap 10 ibu rumah tangga 50% diantaranya memiliki pengetahuan rendah terkait pengelolaan sampah rumah tangga. Akibatnya mayoritas dari mereka lebih memilih membakar sampah rumah tangga, sementara sebagian lainnya membayarkan iuran sampah yang kemudian sampah tersebut diangkut ke tempat pemrosesan akhir tanpa dilakukan pemilahan terlebih dahulu. Sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah cenderung pasif, mereka belum memiliki kesadaran akan dampak lingkungan dari cara pembuangan sampah yang dilakukan. Perilaku ini juga diperkuat oleh kurangnya edukasi terkait pengelolaan sampah di dusun tersebut

Di dusun Ngentak Mejing belum pernah dilakukan edukasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga baik dari penggunaan media seperti booklet dan ceramah sebagai sarana edukasi. Hal ini menunjukkan adanya potensi pengembangan strategi komunikasi yang lebih inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Edukasi Booklet, Dan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan penggunaan media booklet, dan ceramah terhadap pengetahuan, sikap, perilaku masyarakat di dusun Ngentak Mejing dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Media booklet dipilih karena dapat menggambarkan dan memberikan informasi secara singkat dan jelas melalui tulisan dan gambar yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Sementara itu, ceramah dipilih karena memungkinkan adanya interaksi langsung terhadap masyarakat sehingga informasi dapat disampaikan dengan lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan bahwa terdapat masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh media *booklet*, dan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media *booklet* dan ceramah terhadap peningkatan sikap, pengetahuan, perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun Ngentak Mejing.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.
- b. Mengetahui peningkatan sikap masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.
- c. Mengetahui peningkatan perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.
- d. Mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media ceramah.
- e. Mengetahui peningkatan sikap masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media ceramah.
- f. Mengetahui peningkatan perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media ceramah.
- g. Mengetahui perbedaan peningkatan antara media *booklet*, dan ceramah terhadap sikap, pengetahuan, perilaku masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini masuk dalam lingkup ilmu kesehatan lingkungan khususnya mengenai materi pengelolaan sampah.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Dusun Ngentak Mejing, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana pengembangan kualitas mahasiswa Kesehatan Lingkungan dalam melakukan edukasi terkait pengelolaan sampah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap perilaku masyarakat dusun Ngentak Mejing, Jogotirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

F. Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini yang Berjudul “Penerapan Media *Booklet*, dan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Tentang

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pada Masyarakat Dusun Ngentak Mejing” belum pernah dilakukan sebelumnya.

Berikut adalah beberapa penelitian lain dilakukan berkaitan dengan Penerapan media edukasi *Booklet* dan Ceramah :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Octamil (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Pada Materi Sistem Ekskresi di SMP Negeri 2 Pematang Siantar.	Penelitian ini melakukan pengembangan media edukasi yaitu <i>booklet</i> .	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>Research and Development (R&D)</i> dengan model penelitian yang dikembangkan oleh Alessi dan Trollip. Sedangkan penelitian saya menggunakan desain <i>quasi experiment pre test and post test non equivalent control group</i> .
2.	Hasana, Siti. Dkk (2021) Edukasi Daring <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> Guna Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Rt.02 Desa Bunipah Mengenai Pengelolaan Sampah.	Metode dan jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain <i>quasi experiment pre test and post test</i> .	Pada penelitian saya menggunakan 2 media sebagai sehingga dapat diketahui perbedaan antar media.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Indrawati Dkk. (2023). The Effectiveness of IEC Using <i>Booklet</i> and Video Media on Diarrhea Prevention Efforts on the Knowledge of Posyandu Cadres.	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasi eksperimen Pretest-Posttest</i> .	Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, sedangkan penelitian saya menggunakan <i>random sampling</i>
4.	Siregar Dkk. (2019). The Effect Of Health Promotion Using Leaflets And Audio-Visual On Improving Knowledge And Attitude Toward The Danger Of Hiv/Aids Among Adolescents.	Metode dan jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain <i>quasi experiment pre test and post test non equivalent control group</i> .	Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling, sedangkan penelitian saya menggunakan <i>random sampling</i> .
5.	(Fadila dan Arlianti 2024) Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Pulau Nasi Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.	Metode dan jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain <i>quasi experiment pre test and post test</i> .	Pada penelitian ini membandingkan media <i>audiovisual</i> dan metode ceramah sedangkan penelitian saya membandingkan <i>booklet</i> dan ceramah.